

## Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker: *Systematic Review*

Purwo Suwignjo, Universitas BSI

Erna Irawan, Universitas BSI, stnaira@gmail.com

Mela Anggraeni, Universitas BSI, melaanggraeni123@gmail.com

Anggi Nur Pratiwi, Universitas BSI, angginur.bsi@gmail.com

### ABSTRAK

Penyakit kanker semakin meningkat. Pada penderita kanker mengalami penurunan kualitas hidup baik secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual sehingga membutuhkan dukungan baik dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan. Tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan *systematic review* ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih tentang hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker. Pencarian literatur dilakukan pada *search engine, electronic database* Proquest, dan Google Scholar. Kata kunci yang dimasukkan ke dalam search engine atau database antara lain "social support" And "quality of life" And "cancer". Setelah membaca artikel dan menyeleksi dengan menggunakan *critical appraisal tools crowe 2011* didapatkan 10 artikel yang sesuai. Hasil menunjukkan kualitas hidup yang berbeda-beda pada penderita kanker payudara sesuai dengan stadium kankernya. Kanker yang dibahas yaitu kanker payudara, servix, kandung kemih dan prostat. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan yang baik berhubungan dengan kualitas hidup yang baik. Simpulan: terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker

Kata Kunci: dukungan sosial, kualitas hidup, kanker

### ABSTRACT

*Cancer is increasing. Cancer sufferers experience a decrease in the quality of life both physically, psychologically, socially and spiritually so that they need support from family, friends, and health care. The purpose of this research is to use a systematic review approach to gain a deeper understanding of the relationship of social support and quality of life cancer patient. Literature search was performed on search engines, electronic database Proquest, and Google Scholar. Keywords entered into search engines or databases include "social support" and "quality of life" and "cancer". After reading the article and selecting it using Critical Appraisal Tools Crowe 2011, 10 relevant articles were found. The results showed different quality of life in breast cancer patients according to the stage of the cancer. The cancers discussed are breast, cervix, bladder and prostate cancer. Social support from family, friends, and good health workers is associated with a good quality of life. Conclusion: there is a positive relationship between social support and the quality of life of cancer patients*

*Keywords: Cancer, quality of life, social support,*

*Naskah diterima : Juni 2019    Naskah Revisi : Agustus 2019    Naskah diterbitkan :  
September 2019*

## PENDAHULUAN

Kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia dan menyumbang 8,8 juta kematian pada tahun 2015. Kanker paru-paru, prostat, kolorektal, perut dan hati adalah jenis kanker yang paling umum pada pria, sementara kanker payudara, kolorektal, paru-paru, leher rahim dan perut yang paling umum di kalangan wanita. (WHO, 2015)

*International Agency For Research on Cancer (IARC)* (2012) menemukan bahwa kanker menyumbang 7,6 juta kematian diseluruh dunia. WHO memperkirakan angka kematian akibat kanker akan meningkat secara signifikan, sekitar 13,1 juta kematian per tahun diseluruh dunia pada tahun 2030. Jumlah tersebut 70% berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah seperti Indonesia (WHO, 2013) Secara nasional prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi untuk penyakit kanker, yaitu sebesar 4,1%. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 68.638 dan 61.230 orang. Sedangkan Jawa Barat memiliki estimasi penderita pasien kanker 45.473 orang. (Infodatin Kemenkes RI, 2015)

National Cancer Institute (NCI, 2013) mengemukakan terapi pada pasien kanker terdiri dari terapi utama dan terapi pendamping tergantung faktor prognostik dan prediktif. Menurut penelitian yang dilakukan Koffman, Morgan, Edmonds, Speck dan Higginson (2012) proses terapi yang berlangsung lama dan sangat berat pada pasien kanker membutuhkan sarana pendukung sosial untuk mendukung kepatuhan terapi. Sumber dukungan sosial yang utama berupa keluarga, yaitu dari pasangan, saudara dan orang tua (Plant, Moore, Richardson, Cornwall, Medina dan Ream, 2011)

Menurut Henriksson dan Arestedt (2013) pasien kanker yang diberikan dukungan keluarga berupa dukungan emosional,

dukungan informasional dan dukungan penilaian maka kualitas hidupnya meningkat. Dukungan keluarga pada pasien kanker yang menjalani terapi akan menimbulkan pengaruh positif bagi kesejahteraan fisik maupun psikis.

Menurut Friedman (2013) dukungan keluarga merupakan proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan. Peran keluarga bagi proses pengobatan klien kanker sangat besar. Eom, Shin, Kim, Yang, Jo, Kweon, et al (2013) mengatakan keluarga berperan besar dalam menunjang motivasi klien untuk menjalani terapi. Keluarga juga mempunyai pengaruh dalam berbagai tindakan medis yang dilakukan seperti pengobatan dan perawatan.

Seseorang yang mendapatkan dukungan keluarga dan dukungan sosial merasa diperhatikan, disayangi, merasa berharga dapat berbagi beban, percaya diri dan menumbuhkan harapan sehingga mampu menangkis atau mengurangi stres (Grant, Sun, Fujinami, Sidhu, Otis, Juarez, et al., 2013 ; Reamer, 2017).

Tujuan dari penelitian dengan menggunakan pendekatan *systematic review* ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker. Selain itu, sistematik review ini membantu dalam mensistensi penelitian – penelitian secara empiris, sehingga dapat mengidentifikasi : 1) Kualitas Hidup Pasien Kanker 2) Dukungan Sosial.

## KAJIAN LITERATUR

Kanker adalah istilah generik untuk sekelompok besar penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal di luar batas normal yang kemudian dapat menyerang bagian tubuh yang berdampingan dan / atau menyebar ke organ lain. Istilah umum lainnya yang digunakan adalah tumor ganas dan neoplasma. Kanker dapat mempengaruhi hampir semua bagian tubuh dan memiliki banyak subtype anatomi dan molekuler yang masing-masing memerlukan strategi pengelolaan yang spesifik (WHO, 2015) Kualitas hidup adalah persepsi atau pandangan seseorang dalam konteks

budaya dan nilai yang di anut oleh individu berkaitan dengan tujuan, harapan, standard dan kepedulian selama hidupnya (WHO, 2015).

Sarafino (2006) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah kesenangan yang dirasakan oleh individu akan adanya kepedulian, penghargaan, informasi, serta bantuan langsung yang diterima dari individu-individu atau kelompok-kelompok lain. Dukungan sosial terjadi ketika individu percaya bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari jaringan sosial misalnya bagian dari keluarga atau organisasi kemasyarakatan yang dapat memberikan kebaikan, dan saling menjaga.

#### **METODE PENELITIAN**

*Systematic Review* di lakukan dengan mencari literature – litaratur yang terkait dengan tema yang diambil. Pencarian literature dilakukan pada *search engine, electronic database Proquest, dan Google Scholar*. Kata kunci yang dimasukan ke dalam search engine atau database antara lain “social support” And “quality of live” And “cancer”. Dilakukan juga pencarian terhadap artikel maupun penelitian yang tidak dipublikasikan seperti tesis. Pencarian pertama

dengan kata kunci terdapat 26.099 artikel terkait. Lalu pencarian dilakukan dengan dibatasi rentang tahun 2007 – 2017 mendapatkan hasil 2350 artikel pembatasan tahun dilakukan untuk menjaga keterkinian penulisan berdasarkan hasil penelitian terbaru. Setelah membaca artikel dan menyeleksinya dengan menggunakan *JBI systematic review tools* didapatkan 10 artikel yang sesuai.

Alasan kerelevanan artikel yang di pilih diantaranya :

- a. Sumbernya jelas
- b. Jenis penelitian kuantitatif
- c. Sesuai dengan topik yang diinginkan
- d. Batas tahun diterbitkannya artikel tidak lebih dari 10 tahun
- e. Artikel yang memiliki konten utama hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker.

#### **HASIL PENELITIAN**

Dari 10 penelitian yang terpilih, penelitian dilakukan di Indonesia dan Negara lain. Seluruh artikel yang dianalisis jenis penelitiannya adalah dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Referensi	Desain	Sampel dan tempat	Hasil	Kekuatan dan kelemahan
Elyse Reamer et al (2017) <i>Influence of Men's Personality and Social Support on Treatment Decision-Making for Localized Prostate Cancer</i>	Quasy experimental	Populasi 160 pria (71 kulit hitam, 89 kulit putih) dengan usia rata rata 61 tahun	hasilnya pria yang berkonsultasi dengan teman selama pengambilan keputusan lebih cenderung memilih kuratif pengobatan (radiasi atau operasi) dari pada WW / AS (OR = 11,1, $p < 0,01$ ; 8,7, $p < 0,01$ ) dan kualitas hidupnya lebih baik	Kelemahan: banyak partisipan yang tidak mengikuti survey ke 2  Kelebihan: Sampel nya 2 kelompok
Tachi et al (2015) <i>The Impact of Outpatient Chemotherapy Related Adverse Events on the Quality of Life of Breast Cancer Patients</i>	Quasy experimental	Populasi sejumlah 48 pasien kanker payudara sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi pertama mereka di Rumah Sakit Kota Gifu	Skor hubungan sosial meningkatkan kualitas hidup secara signifikan (p < 0,001)..	Kekuatan : Menggunakan grup intervensi, dan kontrol  Kelemahan : Tidak diketahui lamanya penelitian.
(Mohdari, et. Al 2015) <i>Duk</i>	Quasy experimental	6 orang suami dan 6 orang istri di RSUD	Hasil dari penelitian adalah dukungan yang baik secara emosional	Kekuatan ;

<p><i>ungan suami dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara diruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin</i></p>	<p>Ulin Banjarmasin</p>	<p>dan instrumental pada istri, secara keseluruhan mempengaruhi kualitas hidup istri mengalami perbaikan secara kesehatan fisik dan psikologi istri dan dukungan baik memberikan pengaruh kualitas hidup terhadap kesehatan fisik dan psikologis, ada yang mengalami perbaikan secara kesehatan fisik dan psikologi, bahkan ada yang mengalami pemburukan hanya pada kesehatan fisik dan mengalami perbaikan dari segi psikologi.</p>	<p>Interve nsi dilakuk an secara detail, menggu nakan wawan cara Kekura ngan : Tidak jelas lamany a peneliti an.</p>	
<p>(Mekar Dwi, et Al, 2010)<i>Peran keluarga dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian integritas diri pasien kanker payudara post radikal mastekto mi</i></p>	<p>Quasi eksperimen tal</p>	<p>6 orang orang yang merupakan anggota keluarga terdekat dengan pasien (suami, kakak dan anak) kanker payudara post radikal mastektomi.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan peran pengalaman keluarga di Indonesia memberikan dukungan terhadap pencapaian postur Mastektomi mencakup enam tema utama: pertama, berbagai bantuan yang diberikan oleh keluarga, kurang mendapat dukungan dari keluarga seperti yang ditunjukkan oleh suami yang sedikit memperhatikan dan diagnosis ketidakjujuran. Ketiga, respon keluarga terhadap kondisi dan Keempat, kebutuhan pada saat ini dirasakan sebagai perlu informasi tentang kanker dan layanan kesehatan berkualitas. Kelima,</p>	<p>Kekuat an : Sampel yang diteliti mampu bekerja sama dengan baik Kekura ngan : Tidak jelas waktu pelaksanaanny a</p>

			berbagai rintangan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, dan keenam, berbagai perubahan yang terjadi dalam keluarga	
Irawan, Hayati, & Purwaningsih, 2017	quasy	33 orang	Hasil menunjukkan bahwa sebagian responden 21 orang (63,6%) memiliki dukungan keluarga dengan kategori cukup, dan untuk kualitas hidup hampir seluruh responden 30 orang (90,9%) memiliki kualitas hidup dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji statistic rank spearman menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Dahabat Iin Kota Bandung dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ . Nilai koefisiensi +0,393 yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif.	Kekuatan : menggunakan kelompok kontrol Kelemahan : Tidak diketahui berlama lama penelitian dilakukan
Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hdiup pasien kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP di		32 orang	Hasil penelitian didapatkan 75% responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik. Dan yang memiliki kualitas hidup kurang baik sebanyak 55,1% responden. Hasil dari uji <i>Chi Square</i> , didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup	Kekuatan : Adanya kelompok control Kekurangan : tidak diketahui berapa lama

Palembang (Muhamad Husni, et Al, 2012)			pasien kanker payudara dengan ( $p = 0,013$ )	penelitian
L. Banoycinova and M. Baskova L (2014), <i>Role of the family, friend and significant other in providing social support and enhancing quality of life in cancer patients</i>		80 orang	Hasil penelitian menunjukkan dukungan social factor penting yang mempengaruhi hidup pasien (kualitas hidup). Tenaga kesehatan juga harus focus menciptakan dan memperkuat dukungan pada pasien .	Kekurangan : Tidak jelas waktu pelaksanaannya
YanB, Yang L-M, Hao L-P, YangC, QuanL, Wang L-H, et al. (2016) <i>Determinants of Quality of Life for Breast Cancer Patients in Shanghai, China</i>	kuesioner terstruktur.	1.160 wanita dengan kanker payudara yang baru didiagnosis di Shanghai	Hubungan antara status dukungan sosial dan ukuran QOL ditunjukkan di Tabel 4. Pasien kanker payudara dengan harmoni keluarga yang baik dan sering berinteraksi dengan teman dan tetangga melaporkan skor QOL secara signifikan lebih tinggi dari semua domain FACT-B. Itu	Kekurangan : Tidak jelas waktu pelaksanaannya
Cheng, H. L. , Sit, W. H. J. ,	Quasy eksperimen tal	Pada Tahap I, 100 penderita kanker	Korban selamat melaporkan ukuran jaringan dukungan rata-	Kekurangan :

<p>Twinn, S. , Cheng, K. K. F. , &amp; Thorne, S. 2013. Coping with breast cancer survivorship in Chinese women: the role of fatalism or fatalistic voluntarism. <i>Cancer Nursing</i> (published ahead of print).</p>	<p>payudara disurvei menggunakan kuesioner terstandarisasi Di Tahap II, wawancara mendalam individu dilakukan untuk memahami pengalaman dukungan sosial dari 29 orang yang selamat dipilih dari Fase I. di China</p>	<p>rata 2,2 orang (kisaran interkuartil = 1,2-3,8) dan median Dukungan skor kepuasan 5,5 (range interkuartil = 5-6). Sementara kepuasan dukungan sosial ditemukan terkait dengan QOL. Temuan wawancara mengungkapkan bahwa dekat anggota keluarga dan survivor rekan merupakan sumber utama dukungan korban kanker payudara, terutama di Indonesia aspek pendukung emosional dan informasi. Faktor budaya berperan dalam persepsi dan pemanfaatan dukungan dari survivor kanker payudara</p>	<p>Tidak jelas waktu pelaksanaannya</p>	
<p>Meng-Yao, Li; Yi-Long, Yang; Liu, Li; Wang, Lie Author Information. <i>Health and Quality of Life Outcomes</i> ; London Vol. 14, (2016): Effects of social support, hope and resilience on quality of life</p>	<p>Quasy experimental</p>	<p>Sempel 365 pasien kanker kandung kemih dilakukan di Rumah Sakit Pertama China Medical University di Provinsi Liaoning, China</p>	<p>Skor rata-rata FACT-BL adalah 87,60 ± 16,27 (Mean ± SD). Analisis regresi hirarkis menunjukkan bahwa dukungan sosial, harapan dan ketahanan secara keseluruhan menyumbang 30,3% varians kualitas hidup. Berdasarkan urutan standar (<math>\beta</math>), dukungan sosial, harapan dan ketahanan secara signifikan dan positif terkait dengan kualitas hidup, masing-masing.</p>	<p>Kekurangan : Tidak jelas waktu pelaksanaannya</p>

among  
Chinese  
bladder  
cancer  
patients: a  
cross-  
sectional  
study

---

## PEMBAHASAN

### Kualitas Hidup Pasien Kanker

Kualitas hidup penderita kanker berbeda sesuai dengan tingkat stadiurnya. Domain yang dilihat berdasarkan fisik, psikologis, sosial dan spiritual (WHO, 2015). Pada domain fisik, dan subskala kondisi psikologis Kuesioner Kualitas Hidup untuk Pasien Kanker yang Diobati dengan Obat Antikanker menurun secara signifikan setelah kemoterapi ( $p = 0,003$ ,  $p < 0,001$ , dan  $p = 0,032$ ). Sedangkan Skor hubungan sosial meningkat secara signifikan ( $p < 0,001$ ). Selanjutnya, dalam evaluasi kualitas hidup sesuai dengan efek samping individu, penurunan kualitas hidup setelah kemoterapi dalam dapat dinilai menggunakan kuesioner dengan 5 domain yaitu fisik, psikologis, sosial, spiritual dan mutu hidup. Efek samping penggunaan pengobatan terutama kemoterapi sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup kanker karena bias menyebabkan mual dan muntah. Temuan ini sangat berguna dan penting dalam memahami dampak kejadian buruk terkait obat antikanker terhadap kualitas hidup (Tachi et al, 2015).

### Dukungan Sosial

Dukungan sosial meliputi dukungan keluarga, teman, dan petugas kesehatan mampu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Banoycinova and M. Baskova L, 2014). Dukungan sosial menunjukkan hubungan yang positif dengan kualitas hidup pada penderita kanker di China (LiMeng-Yao, Li; Yi-Long, Yang; Liu, Li; Wang, Lie, 2016).

Dukungan keluarga mampu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker prostat, yang

mana dalam setiap pemilihan keputusan pengobatan keluarga lebih banyak mendukung untuk pengobatan kuratif sehingga treatment dapat lebih cepat dilakukan dan penyakit lebih cepat diobati (Reamer et al, 2017). Dukungan keluarga mampu meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker payudara setelah menjalani kemoterapi (Tachi et al, 2015). Dukungan suami sangat tinggi terutama dukungan emosional dan instrumental untuk istri yang mengalami kanker payudara sehingga kualitas hidup terutama fisik dan psikologi meningkat (Mohdari et al, 2015). Dukungan keluarga pada pasien kanker payudara mencakup bantuan, perhatian, respon, informasi, pelayanan kesehatan, keuangan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara pasca mastektomi (Mekar et al, 2014). Sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori cukup menunjukkan hampir seluruh penderita kanker payudara memiliki kualitas hidup yang baik (Irawan, Hayati, & Purwaningsih, 2017). Sedangkan dukungan keluarga yang kurang baik menunjukkan kualitas hidup yang kurang baik (Muhamad Husni, et Al, 2012).

Dukungan sosial dari anggota keluarga terdekat dan petugas kesehatan terutama dan emosional dan informasi menunjukkan kualitas hidup yang baik pada penderita kanker (Cheng, H. L. , Sit, W. H. J. , Twinn, S. , Cheng, K. K. F. , & Thorne, S, 2013).

Dukungan sosial yaitu dari teman dan tetangga yang baik pada pasien kanker di China menunjukkan peningkatan kualitas hidup pada skor kualitas hidup pada semua domain FACT-B (YanB, Yang L-M, Hao L-P, YangC, QuanL, Wang L-H, et al., 2016).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah WHOQOL, QOL Eropa, dan FACT-BL.

#### **PENUTUP**

Dukungan sosial mencakup dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan petugas kesehatan berhubungan positif dengan kualitas hidup. Pasien kanker diharapkan menjadi dasar untuk penelitian mengenai dukungan sosial dan kualitas hidup pasien kanker

#### **REFERENSI**

- Anna María Nápoles, PhD, MPH, Carmen Ortíz, PhD, Jasmine Santoyo-Olsson, MS, Anita L. Stewart, PhD, Steven Gregorich, PhD, Howard E. Lee, MD, MPH, Ysabel Durón, BA, Peggy McGuire, MA, and Judith Luce, MD (2015) dengan judul *Nuevo Amanecer: Results of a Randomized Controlled Trial of a Community-Based, Peer-Delivered Stress Management Intervention to Improve Quality of Life in Latinas With Breast Cancer* (Nuevo Amanecer: Hasil Percobaan Terkendali Acak dari Intervensi Manajemen Stres Berbasis Masyarakat, Disponsori oleh Peer untuk Meningkatkan Kualitas Hidup di Latinas Dengan Kanker Payudara)
- Azerkan F, Widmark C, Sparén P, Weiderpass E, Tillgren P, Faxelid E (2015) *When Life Got in the Way: How Danish and Norwegian Immigrant Women in Sweden Reason about Cervical Screening and Why They Postpone Attendance.*
- Cheng, H. L. , Sit, W. H. J. , Twinn, S. , Cheng, K. K. F. , & Thorne, S. (2013). *Coping with breast cancer survivorship in Chinese women: the role of fatalism or fatalistic voluntarism.* *Cancer Nursing* (published ahead of print).
- Dian Mardiana, Atun Raudotul Ma'rifah, Arni Nur Rahmawati (2013) *Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup penderita kanker servik di rsud prof.dr.manorogo soekarjo purweokerto*
- Irawan,Erna. Hayati,Sri.Purwaningsih, Desi.(2017) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara.* *Jurnal Keperawatan BSI, Vol. V No. 2 September ISSN: 2338-7246, e-ISSN: 2528-2239 121.* <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- L. Banoycinova and M. Baskova L.(2014) *Role of the family, friend and significant other in providing social support and enhancing quality of life in cancer patient.*DOI : 10.1051/shsconf/20163000020.
- Mohdari. Rahmayani,Dini. Muhsin, Mahda. Mohdari, et. al., (2015) *Dukungan Suami dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara diruang edelweis rsud ulin Banjarmasin.* *Dinamika Kesehatan, Vol. 07 No. 1 Juli*
- Mekar Dwi Anggraeni, Wahyu Ekowati. (2010) *Peran keluarga dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian Integritas diri pasien kanker payudara post radikal mastektomi.* *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 5, No.2*
- Muhamad Husni, et Al,. (2012) *Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hdiup pasien kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP di Palembang.* *Junal keperawatan Sriwijaya. Vol 2 – No 2. ISSN no 2355 5459.*
- Meng-Yao, Li; Yi-Long, Yang; Liu, Li; Wang, LieAuthor Information. *Health and Quality of Life Outcomes; London Vol. 14, (2016): Effects of social support, hope and resilience on quality of life among*

Chinese bladder cancer patients: a cross-sectional study

Nuris Fikriana Mauliddah (2014) Dengan Judul Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Pasien Kanker Serviks Yang Telah Melakukan Terapi Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya.

Saverinus Suhardin, et, Al, 2014. Penerapan acceptance and commitment therapy (act) dalam meningkatkan kualitas hidup pasien

kanker di puskesmas pacarkeling Surabaya

Sarafino, E. P. (2006). Health psychology: Biopsychosocial interaction 5th edition. New York, NY: John Willey & Sons, Inc.

Yan B, Yang L-M, Hao L-P, Yang C, QuanL, Wang L-H, et al. (2016) Determinants of Quality of Life for Breast Cancer Patients in Shanghai, China